

Dampak Pengajian Anak-Anak Terhadap Pembentukan Akhlak Generasi Muda di Masjid Al-Amin Dusun IV Desa Cahaya Negeri Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma

Helpin Depriyansa¹, Yayas Mariyana Hafifa², Dilly Yuwita Utami³, Laura Angelica⁴, Kalia Rahma⁵, Pika Tri Oktavia⁶, Muhammad Rizki Trio Rifandi Azhari⁷, Wensi mayang sari⁸, Febby Elvina⁹, Devi Andika¹⁰, Nova Asvio¹¹

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: helpindepriyansah@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: mariyanahafifayayas@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: dillyyuwitau@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: lauraangelica260603@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: rahmakalia76@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: pikatrioktavia29@gmail.com

⁷UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: rizkitrio15@gmail.com

⁸UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: wensimayangsari76@gmail.com

⁹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: febbyelvina21@gmail.com

¹⁰UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: devi19oppo@gmail.com

¹¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: novanuryuliyanti9@gmail.com

Abstract

This research aims to discuss the impact of children's recitation on the moral formation of the younger generation at the Al-Amin Mosque, Dusun IV, Cahaya Negeri Village, Sukaraja District, Seluma Regency. This research uses a qualitative approach with data collection methods through interviews, observation and documentation. The results of the research show that children's recitation has a positive influence on the formation of morals, with children showing good understanding and high enthusiasm for these activities. This study plays an important role in strengthening religious and moral values and strengthening social relations in society.

Keywords: Children's Recitation; Moral Formation; Al-Amin Mosque; Real Work Lectures; Young Generation;

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi dasar bagi kehidupan manusia. Setiap anak sejak usia dini belajar untuk mengembangkan dan menggunakan kekuatan mental, moral, dan fisiknya. Semua itu di dapatkan melalui pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi anak karena dapat mendidik anak untuk mencapai cita-citanya. Salah satu pendidikan yang dibina sejak dini adalah pendidikan agama, khususnya pendidikan Islam bagi kita sebagai umat Islam. Pendidikan Agama Islam pada hakikatnya merupakan wahana pembentukan karakter manusia yang berakhlak mulia.

Majelis ta"lim (pengajian) adalah lembaga pendidikan Islam non formal yang memiliki kurikulum pendidikan tersendiri, dilaksanakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relative banyak, dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan manusia yang santun dan serasi antara sesamanya, dan antara manusia dan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT. Majelis tak"lim (pengajian) juga termasuk lembaga atau dakwah islamiyah yang dapat mengatur dan melaksanakan kegiatan-kegiatannya. Di dalamnya berkembang prinsip demokrasi yang berdasarkan musyawarah untuk mufakat demi kelancaran pelaksanaan tak"lim sesuai dengan tuntutan pesertanya. Dari pengertian diatas dapatlah dikatakan bahwa pengajian merupakan salah satu bentuk pendidikan non formal yang ada di masyarakat Islam dan merupakan satu-satunya bentuk institusional pendidikan Islam yang pertama kali dan bertahan hingga sekarang. Pengajian adalah salah satu tempat untuk melaksanakan pengajaran agama Islam bagi umat Islam .

Generasi muda merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan estafet perjuangan bangsa. Oleh karena itu, maju mundurnya suatu bangsa berada di tangan generasi muda. Dengan kata lain, apabila generasi mudanya baik, maka suatu negara akan maju dan berkembang, dan sebaliknya, jika generasi mudanya buruk, maka negarapun akan mundur bahkan hancur.

Menurut Zakiah Daradjat: "Pendidikan agama hendaknya dapat mewarnai kehidupan anak sehingga agama ini benar-benar menjadi bagian dari pribadinya yang akan menjadi pengendali dalam kehidupan di kemudian hari." Salah satu bentuk Pendidikan non formal yang ada di masyarakat Islam adalah pengajian, yang sebenarnya pengajian ini merupakan satu satunya bentuk institusional pendidikan Islam sejak pertama kali dan dapat bertahan hingga sekarang. Prof. Kuntowijoyo mengatakan: "Kegiatan ini biasanya berpusat di lingkungan masjid yang mana masjid sangat mungkin sekali melakukan pembinaan terhadap jama'ah di wilayahnya". keberadaan lembaga Pengajian Anak-anak menjadi ujung tombak bagi pengenalan nilai-nilai Aqidah, Ibadah dan Akhlaq sejak dini. Apalagi muatan atau pelajaran agama yang didapatkan anak-anak dibangku sekolah dirasakan masih kurang. Salah satu contohnya adalah pengajian anak-anak di dusun IV desa Cahaya negeri. Sesungguhnya masa kanak-kanak merupakan fase yang paling subur, paling panjang, dan paling dominan bagi seorang murabbi (pendidik/orangtua) untuk menanamkan norma-norma yang mapan dan arahan yang bersih ke dalam jiwa dan sepek terjang anak-anak didiknya. Berbagai kesempatan terbuka lebar untuk sang murabbi dan semua potensi tersedia secara berlimpah dalam fase ini dengan adanya fitrah yang bersih, masa kanak-kanak yang masih lugu, kepolosan yang begitu jernih, kelembutan dan kelenturan jasmaninya, kalbu yang masih belum tercemari, dan jiwa

yang masih belum terkontaminasi. Apabila masa ini dapat dimanfaatkan oleh sang murabbi secara maksimal dengan sebaik-baiknya, tentu harapan yang besar untuk berhasil akan mudah diraih pada masa mendatang, kelak sang anak akan tumbuh menjadi seorang pemuda yang tahan dalam menghadapi berbagai macam tantangan, beriman, kuat, kokoh, lagi tegar. Maka dari itu pelaksana berupaya melaksanakan tugas Kuliah Kerja Nyata perguruan tinggi sebagai kewajiban Mahasiswa untuk mengabdikan dirinya kepada masyarakat untuk mengajarkan cara membaca Al-quran dengan baik dan benar di Dusun IV desa Cahaya negeri kecamatan sukaraja kabupaten seluma.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, beberapa masalah utama terkait dengan dampak pengajian anak-anak terhadap pembentukan akhlak generasi muda di Masjid Al-Amin Dusun IV Desa Cahaya Negeri Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya Pembinaan Akhlak pada Generasi Muda: Ada kebutuhan mendesak untuk membentuk akhlak dan moral generasi muda agar mereka memiliki nilai-nilai agama yang kuat. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa salah satu cara untuk mencapai ini adalah melalui pengajian anak-anak di Masjid Al-Amin.
2. Pentingnya Pendidikan Agama Sejak Dini: Terdapat kebutuhan untuk memberikan pendidikan agama secara formal maupun non-formal sejak dini, terutama dalam bentuk pengajian, untuk memastikan bahwa nilai-nilai agama dan moral tertanam dengan kuat dalam diri anak-anak.
3. Keterbatasan Pembelajaran Agama di Sekolah: Pendidikan agama yang diberikan di sekolah dianggap masih kurang memadai untuk memenuhi kebutuhan anak-anak dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama secara mendalam.
4. Pentingnya Dukungan dari Orang Dewasa: Anak-anak memerlukan bimbingan dan dukungan dari orang dewasa, termasuk ustadz/ustadzah dan pengurus masjid, dalam proses pembelajaran agama untuk memastikan mereka mendapatkan pengetahuan dan arahan yang tepat.
5. Kebutuhan untuk Meningkatkan Partisipasi Sosial dan Religiusitas: Pengajian juga berfungsi sebagai sarana untuk mempererat hubungan sosial dalam masyarakat dan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan keagamaan, yang pada akhirnya dapat mendukung pembangunan komunitas yang harmonis dan religius.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai dampak pengajian anak-anak. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang kaya dan komprehensif mengenai pengalaman dan persepsi peserta tentang pengajian.

METODE

Metode pengumpulan data meliputi:

1. Wawancara: Wawancara dilakukan dengan pengurus masjid, ustadz/ustadzah, dan orang tua untuk mendapatkan perspektif mengenai pengaruh pengajian terhadap akhlak anak-anak.
2. Observasi: Observasi dilakukan selama kegiatan pengajian untuk mencatat proses belajar mengajar serta interaksi antara peserta didik dan pengajar.
3. Dokumentasi: Data tambahan dikumpulkan dari arsip masjid dan laporan kegiatan pengajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Awal Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan Salah satu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 71, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, untuk tahun akademik 2024, yang telah di diskusikan kepada Masyarakat Dusun IV Desa Cahaya Negeri dan sudah di komunikasikan kepada pengurus masjid dan masyarakat setempat dan sudah diberi izin dan di terima dengan baik untuk pengajian anak-anak Dusun IV yang akan di laksanakan di Masjid Al Amin Dusun IV.

Pelaksanaan Program di waktu yang sudah ditentukan untuk melaksanakan program pengajian di masjid al-amin desa Cahaya negeri, kami tidak langsung melakukan pengajian melainkan kami melakukan pembukaan, perkenalan, pendekatan dan pengajian.

1) Jadwal/Tempat

Hari : Senin-Jumat Selama 40 Hari Kami KKN

Waktu : 19.10 – 20.00

Tempat : Masjid Al-Amin Desa Cahaya Negeri

2) Peserta Anak-anak masyarakat setempat yang berjumlah 25 Anak.

3) Penyelenggara acara ini adalah Kelompok 71 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.



Gambar 1. Kegiatan belajar mengaji kepada anak-anak.

Hasil Evaluasi

Kegiatan Anak-anak yang memahami apa yang sudah kami bimbing selama ini dalam pengajaran belajar mengaji, dan anak-anak pun sangat membutuhkan bimbingan dari orang

luar juga. Dan mereka pun sangat antusias dalam mengikuti pelaksanaan pengajian seperti ini. Setelah selesai melaksanakan KKN, kami melakukan kuis tambahan yaitu sesi menebak surah-surah al quran.



Gambar 2. Kegiatan belajar mengaji kepada anak-anak.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengajian anak-anak di Masjid Al-Amin Dusun IV Desa Cahaya Negeri memberikan dampak positif terhadap pembentukan akhlak generasi muda. Kegiatan ini tidak hanya membantu anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dengan benar tetapi juga memperkuat nilai-nilai akhlak dan agama sejak usia dini. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dan keinginan untuk belajar lebih banyak, yang menandakan kebutuhan akan bimbingan agama yang berkelanjutan. Pengajian ini juga memperkuat hubungan sosial antara peserta dan pengajar serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Farhana, N. K., Rahman, N., Fitriani, P. A., Apriana, W., & Kusmawati, A. (2022, Oktober). Dampak pengajian anak-anak terhadap pembentukan akhlak generasi muda di wilayah Saung Baca Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Harahap, N. (2023). *Kegiatan pengajian remaja dan kontribusinya dalam pembentukan akhlak remaja di Desa Morang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara*. Skripsi. Padangsidempuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan.
- Harahap, N. (2023). *Kegiatan pengajian remaja dan kontribusinya dalam pembentukan akhlak remaja di Desa Morang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara*. Disertasi Doktoral. Padangsidempuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Ramadhan, R. A., & Setiawan, H. R. (2023). Pentingnya pembelajaran pendidikan agama Islam untuk membentuk akhlak siswa di sekolah SMA swasta PAB 8 Saintis. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 01(02), 1.